

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN

Nur Azizah, 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Pada Tahun 2010-2017). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. "Di bimbing oleh Chalid Imran Musa dan Nurman". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2010-2017 dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2010-2017. Sedangkan sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan aktivitas rumah sakit tahun 2010-2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar masih belum cukup baik sehingga pihak rumah sakit efektif dalam mengelola aktiva lancar seperti piutang dan persediaan yang dimiliki oleh rumah sakit agar semakin likuid dengan mengusahakan perputaran piutang dan perputaran persediaan rumah sakit dalam satu tahun dan juga hendaknya melakukan efisiensi dan efektifitas terhadap seluruh biaya-biaya operasional agar dapat memperoleh laba lebih tinggi. Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

Latar Belakang Rumah sakit merupakan suatu unit usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial di bidang medis klinis, pengelolaan unit usaha rumah sakit memiliki keunikan tersendiri, karena selain sebagai unit bisnis, rumah sakit juga memiliki misi sosial. Rumah sakit pemerintah lebih tepat diklasifikasikan sebagai organisasi non bisnis, tidak berorientasi pada profit, namun rumah sakit mempunyai konsekuensi pada akuntabilitas dan auditabel dalam pelaporan keuangannya. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar adalah satu dari sekian Rumah Sakit milik Kementerian Kesehatan Kota Makassar yang berbentuk RSU, diurus oleh Kementerian Kesehatan dan tergolong kedalam RS Kelas A. Adanya prestasi tersebut maka RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dituntut untuk melayani masyarakat semaksimal mungkin. Tuntutan dari lingkungan seperti tuntutan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan biaya pelayanan kesehatan yang terjangkau, tenaga ahli yang professional dan peralatan dengan teknologi yang canggih. Disamping itu, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar harus mampu mengukur posisi keuangannya. Menurut Keputusan

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 340/MENKES/PER/III/2010 rumah sakit sebagai penyedia fasilitas yang menyangkut sarana, prasarana maupun alat (baik alat medik maupun alat non 2 medik) yang dibutuhkan oleh rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi pasien. Untuk mewujudkan hal tersebut maka rumah sakit membutuhkan dana agar selalu siap dalam rangka mendukung pelayanan, sehingga diperlukan manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan berfungsi dalam pengendalian kemampuan keuangan atau untuk menghasilkan kinerja keuangan yang baik. RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar salah satu rumah sakit yang telah bekerja sama dengan Asuransi Kesehatan (ASKES), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dan Asuransi lainnya sebelum implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dimulai. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mulai diimplementasikan sejak 1 Januari 2014. Program tersebut merupakan amanat Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. JKN merupakan bagian dari sistem jaminan sosial nasional yang diselenggarakan dengan mekanisme asuransi kesehatan yang bersifat wajib. JKN diimplementasikan secara bertahap dan diharapkan mencapai Universal Health Coverage pada tahun 2019. Badan hukum publik yang disertai tugas dan tanggungjawab untuk menyelenggarakan program JKN yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dengan berbagai paradigma akan kendali mutu dan kendali biaya yang harus dilakukan dalam implementasi JKN, maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan rumah sakit sebelum dan sesudah implementasi JKN.

Kesimpulan Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dengan melihat bobot yang telah ditentukan oleh Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum (BLU) Bidang Layanan Kesehatan adalah : 1. Sebelum implementasi JKN, kinerja keuangan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar pada tahun 2010-2013, dimana 2010-2012 berada dalam kategori SEDANG, dan 2013 berada dalam kategori BAIK. 2. Sesudah implementasi JKN, kinerja keuangan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar pada tahun

2014-2017, dimana pada tahun 2014 berada dalam kategori BAIK sedangkan 2015-2017 dalam kategori SEDANG. 3. Implementasi JKN hanya berpengaruh pada tahun 2013 dan 2014 karena pada tahun 2013 dan 2014 dilihat dari rasio likuiditas, piutang pelayanan yang dimiliki berkurang dari tahun sebelumnya sehingga menyebabkan kas dan setara kas bertambah. Sedangkan dari rasio profitabilitas laba bersih meningkat dimana pada tahun 2013 besarnya beban penyusutan dan amortisasi yang terjadi dan meningkatnya surplus/deficit tahun operasional pada tahun 2014.